

No. 4276/MD-D/SD-S1/2021

**MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KANTOR  
URUSAN AGAMA KECAMATAN  
KAMPAR UTARA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana atau (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

**KHAIRIKA AMALIA**  
**NIM. 11644201097**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Khairika Amalia  
NIM : 11644201097  
Tempat Tanggal Lahir : Sawah, 16 Oktober 1997  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : "Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

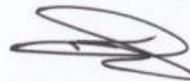
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Pembimbing

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Perdamaian Hsb, M. Ag  
NIP.19621124 199603 1 001



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
NIP.19811118 200901 1 006

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Khairika Amalia  
NIM : 11644201097  
Judul : **Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 08 Desember 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2020  
Dekan

  
**Dr. Nurdin. M. Ag**  
NIP.19720429 200501 1 004

### Tim Penguji

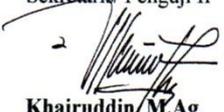
Ketua/ Penguji I

  
**Imron Rosidi, Ph. D**  
NIP. 198212252011011011

Penguji III

  
**Perdamaian Hsb, M. Ag**  
NIP. 196211241996031001

Sekretaris/ Penguji II

  
**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208172009101002

Penguji IV

  
**Zulkarnaini, M. Ag**  
NIP. 197102122003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **KHAIRIKA AMALIA**  
NIM : 11644201097  
Judul : **Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 04 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 04 April 2020

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,



**Drs. Svahril Romli, M.Ag**  
NIP.195706111988031001

Penguji II,



**Rosmita, M. Ag**  
NIP.197411132005012005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN (ORISINILITAS)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHAIRIKA AMALIA  
NIM : 11644201097  
TTL : DesaSawah, 16 Oktober 1997  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 November 2020  
Yang membuat pernyataan,



**KHAIRIKA AMALIA**  
NIM. 11644201097

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth,  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi Dekan  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi** Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
A.n Khairika Amalia Di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Khairika Amalia, NIM.11644201097** dengan judul "**Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing



**Perdamaian Hsb, M.Ag**  
NIP.19621124 199603 1 001

## ABSTRAK

**Nama** : Khairika Amalia

**Jurusan** : Manajemen Dakwah

**Judul** : Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara

Latar belakang dari penelitian ini adalah semakin meningkatnya jumlah calon jamaah haji di Kecamatan Kampar Utara yang membutuhkan bimbingan manasik haji dengan usia yang berbeda-beda, ketidakdisiplinan pemateri dan kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan manasik haji serta pelaksanaan bimbingan manasik haji yang efektif dan efisien sesuai dengan teori manajemen. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen bimbingan manasik haji yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Kampar Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan dari manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara terdapat beberapa indikator yaitu; *pertama* perencanaan (*planning*), terdapat perencanaan perekrutan calon jamaah haji, waktu, tempat, pemateri, anggaran biaya. *Kedua* pengorganisasian (*Organizing*), yaitu melakukan pemberian job desc kepada masing-masing orang yang terlibat dalam manasik haji. *Ketiga* pelaksanaan (*Actuating*), yaitu menentukan bentuk kegiatan yang akan dilakukan selama manasik haji dan melaksanakan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. *Keempat* pengendalian (*Controlling*), yaitu melakukan pengawasan selama pelaksanaan manasik haji berlangsung untuk memastikan semua berjalan dengan baik.

**Kata Kunci** : *Manajemen , POAC, Manasik Haji*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Khairika Amalia**  
**Department : Management of Da'wah**  
**Title : Management of Hajj Manasik Guidance at the Office of Religious Affairs North Kampar District**

This research is based on the increasing number of prospective pilgrims in Hajj North Kampar subdistrict who needs guidance on Hajj rituals. In fact, they have different ages. Furthermore, there are some indiscipline of the speakers. It also has lack of internal facilities and infrastructures. It needs the implementation of Hajj rituals which is effective and efficient according to management theory. The formulation of the problem in this study is how the management of Hajj ritual guidance carried out at KUA North Kampar District is. The research method used in this research is a descriptive-qualitative research. This thesis uses observation, interview and documentation to collect data. The results of the research, based on several indicators, are as follows; the first is planning. There is planning recruitment of prospective pilgrims, time, place, speaker, and budget. The Second is organizing, namely giving job descriptions to each people who are involved in the rituals of Hajj. The third is implementation (Actuating), namely determining form of activities that will be carried out during the Hajj rituals and what has been planned beforehand. The fourth is Controlling, namely doing supervision during the implementation of the Hajj rituals to ensure that everything goes well.

**Keywords: Management, POAC, Hajj Ritual Training.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatu.*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara**” Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu „Alaihi wa Sallam yang telah membimbing umat-Nya dari masa jahiliyah ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata (SI) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orangtua alm Ayahanda Baharuddin, Ibunda Nuraini, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa dan raga untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Abang dan Kakak tercinta, Azhari, Harpaini, Ida, Muhammad, Rizky, Sepupu, Maizar Nelvi, Maida Eliza, Rita Rosmita, Darma Neti, Hardi Mulyadi, Om Bustami, Tante Sa'diah, Om Nazaruddin, dan Tante Maisuri, serta seluruh Keluarga besar.
3. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Masduki M. Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Deklan II, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III.
7. Imron Rosidi, MA, Ph. D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Khairuddin, M. Ag selaku Sekertaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Perdamaian, Hsb. M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, dan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Abu Zahril, S. Ag selaku kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara, H. Khairul Sabri, S. Ag , M. Sy selaku penghulu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara, Drs. Abdul Rahman selaku penyuluh di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara, Zulfitri, S.Th. I selaku ADM kepenghuluan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara, Nurhidayati, S. Sos, selaku staff ADM di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara, yang sudah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang di butuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Konsentrasi Manajemen Travelling Haji dan Umrah, Jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2016 yang telah menjadi sahabat seperjuangan dalam suka maupun duka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Sahabat-sahabat Manajemen Dakwah angkatan 2016 yaitu Miftahul Jannah, Satia Lisa Malik, Dahlia, Novi Arianti, Sahabat karib Yeni Fitriani, Nurhalizha, Erma Rahmawati dan Joana Putri yang begitu setia memberikan dukungan maupun menemani penulis untuk sama-sama berjuang meraih gelar Sarjana. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT.
15. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2019. Desa Bencah Kesuma.
16. Keluarga besar MTs Desa Sawah Majelis Guru dan teman-teman.
17. Keluarga besar MAN Kampar Tanjung Rambutan Majelis Guru dan teman-teman.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

***Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatu.***

Pekanbaru, 27 Oktober 2020  
Penulis

**KHAIRIKA AMALIA**  
**NIM. 11644201097**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL</b> .....	9
A. Kerangka Teoritis .....	9
B. Kajian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Fikir .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data .....	27
D. Informan Penelitian .....	28
E. Teknis dan Alat Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	31
A. Profil KUA Kecamatan Kampar Utara .....	31
B. Visidan Misi KUA Kecamatan Kampar Utara .....	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Kampar Utara .....	33
D. Mekanisme Kerja KUA .....	33
E. Tujuan dan Sasaran yang Hendak di Capai .....	34
F. KUA Dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan .....	48
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

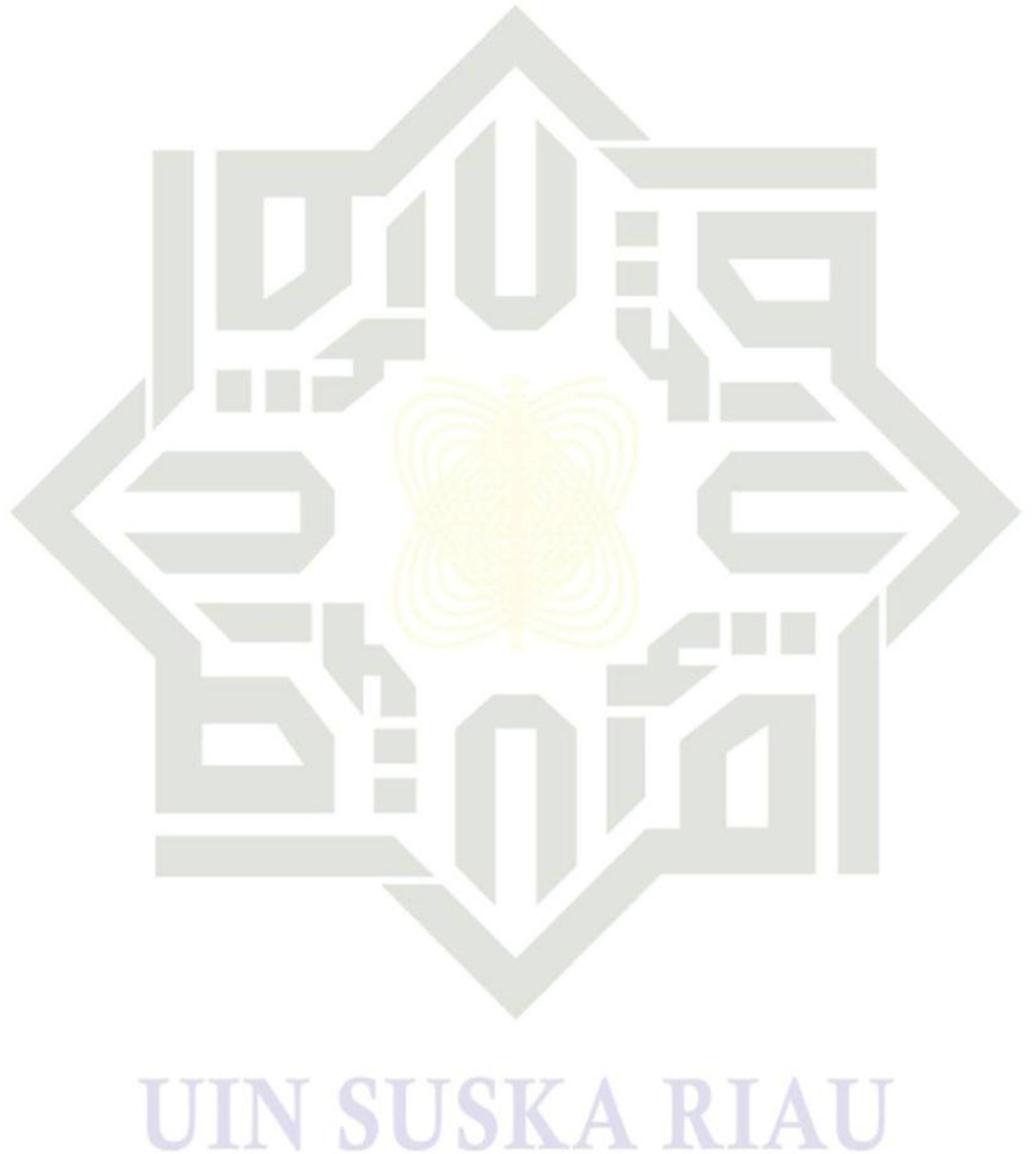
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

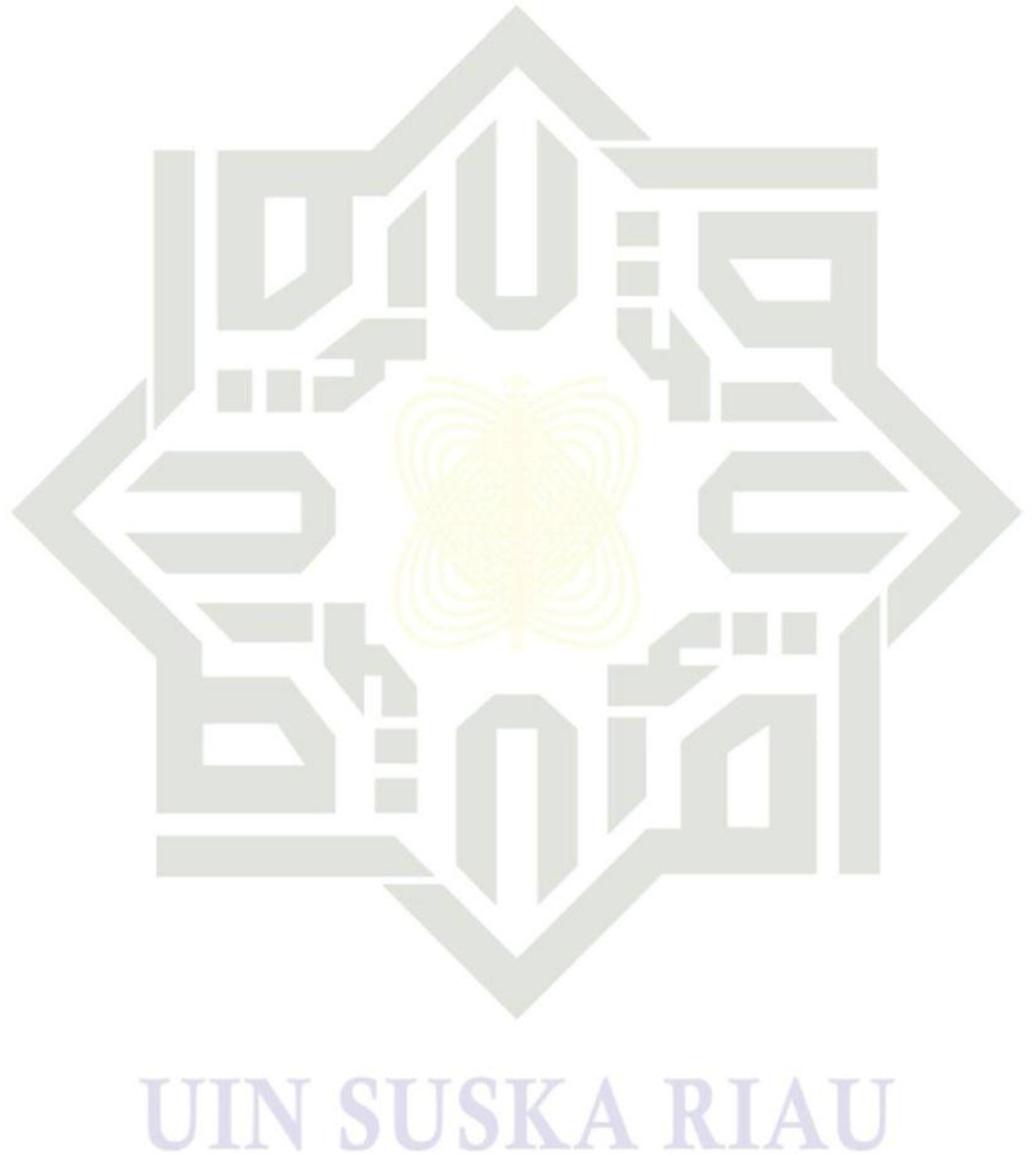
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KUA Kecamatan Kampar Utara .....	33



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jadwal Pembinaan Manasik Haji Kementerian Agama Kab.Kampar Kec. Kampar Utara 1441 H/2020 M.....	33
-----------	---	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Manajemen adalah suatu proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Manajemen juga diartikan sebagai pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian sumber daya organisasi.<sup>2</sup>

Haji secara lughawi (bahasa) adalah berziarah, berkunjung atau berwisata suci. Makkah adalah kota terbaik dimuka bumi dan kota yang paling dicintai oleh Nabi Muhammad SAW. Sedangkan menurut istilah haji adalah sengaja mengunjungi ka'bah dengan maksud beribadah kepada Allah Swt. Pada waktu yang telah ditentukan dengan cara tertentu serta dengan syarat tertentu pula.

Haji merupakan salah satu rukun islam yang sangat unik dan lengkap. Sebagai bagian dari ajaran islam, mekanisme pelaksanaan ibadah haji membutuhkan segala bentuk kemampuan yang berkaitan dengan persiapan fisik dan non fisik, kesiapan mental, kesadaran diri, persiapan materi, semangat keagamaan, ketulusan hati, perjuangan dan pengorbanan. Oleh karena itu pelaksanaan ibadah haji mempunyai perbedaan yang sangat signifikan dibanding dengan keempat rukun islam lainnya. Haji merupakan salah satu rukun islam yang unik dan complicated, sebagai bagian dari ajaran islam mekanisme pelaksanaan ibadah haji membutuhkan kemampuan (isthitha'ah) untuk melaksanakannya.

Menunaikan ibadah haji hukumnya fardhu kifayah bagi yang mampu, baik yang sudah pernah menjalankan kewajiban haji maupun yang belum

<sup>1</sup> Khaerul Umam, Manajemen Organisasi : Pustaka Setia, 2012. H . 15

<sup>2</sup> Richard L Daft, Management : Salemba Empat 2007. H . 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunaikannya. Jika ada sebagian orang yang melaksanakannya maka gugurlah kewajiban tersebut atas yang lain. Namun jika tidak ada seorangpun yang melaksanakannya maka mereka semua berdosa dan bisa diperangi sebagaimana halnya orang yang meninggalkan kewajiban shalat, zakat dan kewajiban-kewajiban sejenisnya. Diriwayatkan oleh Sa'id Bin Manshur dan lainnya dari jalur Al- Hasan ia berkata: Umar bin Khatab pernah berkata "jikalau orang-orang meninggalkan haji satu tahun, niscaya aku perangi mereka karenanya sebagaimana kami perangi mereka lantaran meninggalkan shalat dan zakat. Disini terpapar jelas bahwa ibadah haji hukumnya fardhu 'ain atas orang yang mampu berhaji dengan syarat-syaratnya, fardhu kifayah bagi orang-orang hidup dan sunnah bagi yang sudah pernah melaksanakannya.<sup>3</sup>

Dalam Alqur'an surat Al-Baqarah ayat 196 Allah berfirman :

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya : *dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah* (QS. Al-Baqarah :196)<sup>4</sup>

Di Indonesia penyelenggaraan ibadah haji merupakan hal mutlak sebagai tanggung jawab pemerintah berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 pasal 6 yang menyebutkan bahwa pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan pelayanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan dan hal-hal lainnya yang diperlukan oleh calon jama'ah haji.<sup>5</sup>

Indonesia adalah negara dengan jumlah umat muslim terbesar di dunia, maka wajar jika jumlah jamaah haj asal Indonesia merupakan jumlah terbesar dianding jamaah haji dari negara-negara lain. Oleh karena itu dengan

<sup>3</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Prof. Dr. Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah; Taharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*, (Jakarta: Amzah, t.t), 495-496

<sup>4</sup> Sumber dari Al-qur'an

<sup>5</sup> Undang-undang Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, pasal 6, diterbitkan oleh Kementerian Agama pada tahun 2008

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan dan legalitas Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Agama senantiasa berusaha meningkatkan pelayanan dan pemenuhan kebutuhan jama'ah haji Indonesia dari tahun ke tahun, sekaligus ikut mendorong partisipasi masyarakat meningkatkan kualitas ibadah hajinya sebagaimana yang dituntunkan dalam syari'at. Pelaksanaan ibadah haji tidak terlepas dari ketentuan hukum manasik pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw yang kemudia oleh para imam madzhab seperti imam Syafi'i, Maliki, Hanafi Dan Hambali dijabarkan mengenai pelaksanaan ibadah haji.

Mempelajari dan memahami ilmu manasik haji merupakan kewajiban umat islam, dan lebih wajib lagi bagi umat islam yang telah memiliki kemampuan untuk melaksanakan haji atau telah beniat untuk haji. Setiap individu yang akan melaksanakan ibadah haji dituntut untuk mengetahui ilmu yang benar tentang manasik haji dari ulama-ulama yang dipercaya. Karena orang yang melaksanakan ibadah haji tanpa ilmu maka ibadah yang dilakukan akan sia-sia dan hajinya dinilai sekedar berwisata religi bukan ibadah karena Allah dan tidak akan mendapatkan haji yang mabrur.

Untuk memperbaiki kualitas ibadah haji, Kementerian Agama telah melakukan peningkatan pada manasik haji. Manasik haji dikenalkan oleh Rasulullah SAW adalah penyempurana dari manasik haji para nabi sebelumnya. Termasuk manasik haji Nabi Ibrahim as. Manasik haji merupakan komponen penting dalam pelaksanaan ibadah haji, karena manasik haji merupakan salah satu penentu sah atau tidaknya suatu ibadah haji. Oleh karena itu sudah sewajarnya pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap manasik haji. Manasik merupakan bimbingan dan latihan untuk pelaksanaan ibadah haji tersebut, umumnya akan berlangsung 8-12 minggu sebelum keberangkatan.

Semua informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan ibadah haji akan diberikan pada saat manasik dan dipandu oleh ustadz/ustadzah dan muthawif yang akan membimbing jama'ah selama melaksanakan ibadahnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman jama'ah haji dalam melaksanakan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

manasik sesuai dengan alur gerak dan tempat kegiatan haji.<sup>6</sup>Pada dasarnya tujuan dari manasik adalah agar calon jama'ah haji mengerti tata cara pelaksanaan ibadah haji tu sendiri.

Bimbingan manasik haji ini penting bagi calon jama'ah haji karena ibadah haji merupakan ibadah yang membutuhkan pengalaman yang cukup agar ibadah yang dilakukan nanti mendapat hasil yang maksimal. Bimbingan manasik haji penting karena memiliki banyak manfaat diantaranya :

- a. Calon jamaah haji memiliki pengetahuan baru akan doa-doa sunnah dari mulai keluar rumah hingga untuk melaksanakan ibadah haji.
- b. Calon jamaah memahami hal-hal wajib, rukun, sunnah yang dilakukan saat melaksanakan ibadah haji.
- c. Calon jamaah haji dapat mengetahui kondisi kota Mekkah dan Madinah melalui gambaran-gambaran yang diberikan saat melakukan manasik haji.
- d. Calon jamaah haji juga bisa saling mengenal calon jamaah lainnya, sehingga memudahkan saat melaksanakan ibadah haji nanti.
- e. Calon jamaah haji bisa belajar berbagai hal mengenai ibadah haji sesuai dengan Al-quran dan sunnah.

Maka sangat penting bagi calon jamaah haji untuk melaksanakan bimbingan manasik haji, karena memiliki berbagai manfaat selain itu manasik haji juga penting agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan rangkaian ibadah haji nantinya.

KUA merupakan salah satu lembaga yang bertugas melaksanakan bimbingan manasik haji. Sesuai dengan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Manasik Haji Bagi Jama'ah Haji Reguler oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasal 3 dalam pelaksanaan bimbingan manasik bagi jama'ah haji reguler sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, Kantor Urusan Agama Kecamatan melakukan hal-hal sebagai berikut:

<sup>6</sup> K.H. Mudatsir Muslim, *Panduan Lengkap Haji dan Umrah*, (Surakarta: PT. Borobudur Inspira Nusantara, 2013), 47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Merencanakan pelaksanaan bimbingan manasik haji
2. Melaksanakan bimbingan manasik haji
3. Melakukan evaluasi dan melaporkan pelaksanaan bimbingan manasik haji

Berdasarkan berbagai uraian diatas maka penulis akan membuat dan mengkaji sebuah penelitian yang berjudul **“Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara tahun 2020.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman tentang pengertian istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut :

### 1. Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan organisasi.<sup>7</sup>

Adapun manajemen yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), tindakan/pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling) dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh pihak Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara.

### 2. Bimbingan Manasik Haji

Secara etimologi, bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris, yaitu *guidance* yang berarti bantuan, arahan, pedoman dan petunjuk. Bimbingan secara terminologi dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berkesinambungan, agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri.<sup>8</sup> Manasik adalah adalah penjelasan

<sup>7</sup>Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013) h. 2

<sup>8</sup> Dewa ketut sukardi, desak P.E Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008), 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pemaparan cara mengerjakan segala kegiatan yang berkaitan dengan ibadah haji. Pelaksanaan bimbingan manasik haji merupakan bagian dari pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah haji yang menjadi salah satu tugas pemerintah sebagai amanat Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.<sup>9</sup>

Adapun bimbingan manasik haji yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah proses pemberian tuntunan tentang pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan oleh pihak Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara, berupa penjelasan cara-cara mengerjakan serangkaian ibadah haji kepada calon jama'ah haji.

**C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara?”**

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengemukakan tujuan dan manfaat penelitian ini sebagai berikut :

**1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana manajemen bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar Utara

**2. Manfaat Penelitian****a. Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu referensi karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Jakarta, Tuntunan Manasik Haji dan Umrah 2013

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan bagi Jurusan Manajemen Dakwah khususnya dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU pada umumnya. Serta diharapkan dapat menambah pemahaman kita tentang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penyelenggaraan manasik haji di KUA Kec. Kampar Utara.

**b. Praktis**

- 1) Penulis berharap dapat memberikan bahan masukan dan evaluasi bagi pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Kec. Kampar Utara Kab. Kampar.
- 2) Penelitian ini bisa dijadikan pedoman rekomendasi bagi pemerintah untuk manajemen bimbingan manasik haji.
- 3) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (SI) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat penulis lampirkan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

#### **BAB III : PENUTUP**

Berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORIDAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi-fungsi manajemen, jadi manajemen itu merupakan suatu proses mewujudkan tujuan yang diinginkan. Menurut Kristiawan dkk, manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), pelaksanaan (Actuating) dan pengendalian (Controlling).<sup>10</sup>

Adapun pengertian manajemen menurut para ahli diantaranya:

- 1) G. R. Terry, manajemen adalah sebuah proses atau kerangka kerja yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian serta melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisasi yang hendak dicapai.
- 2) Henry Fayol, manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- 3) Massie, manajemen adalah suatu proses dimana kelompok bekerja sama mengarahkan tindakan atau kerjanya untuk mencapai tujuan bersama.
- 4) Malayu S.P Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Volum 4 nomor 1 2019, h. 5

<sup>11</sup>Malayu S.P Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013) h. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Manajemen diperlukan dalam sebuah organisasi sebagai upaya agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Efektif menurut Pater F. Drucker adalah mengerjakan pekerjaan yang benar (doing the right things) sedangkan efisien adalah mengerjakan pekerjaan dengan benar (doing things right).

Adapun tujuan manajemen menurut Sondang P. Siagaan dikategorikan pada empat jenis yaitu :<sup>12</sup>

- 1) Tujuan masyarakat sebagai keseluruhan
- 2) Tujuan organisasi yang bersangkutan
- 3) Tujuan fungsional dalam arti tujuan manajemen sumber daya manusia dalam suatu organisasi
- 4) Tujuan pribadi para anggota organisasi

**b. Fungsi Manajemen**

Agar manajemen yang dilakukan mengarah kepada kegiatan yang efektif dan efisien, maka manajemen perlu dikelaskan fungsi-fungsinya atau dikenal dengan fungsi manajemen yaitu, perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), pelaksanaan (Actuating) dan pengendalian (Controlling) atau disingkat dengan POAC.

Berikut adalah uraian dari planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), dan controlling (pengendalian).

**1) Planning (Perencanaan)**

Perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dan memilih cara untuk mencapai sasaran tersebut. Merencanakan mengandung arti bahwa manajer lebih dulu memikirkan dengan seksama sasaran dan

<sup>12</sup> Emi Tisnawati Sule dan Kurniawan saefullah, pengantar manajemen (Jakarta: Kencana 2005) h.26

tindakan berdasarkan pada beberapa metode dan rencana. Tanpa rencana, manajer tidak dapat mengetahui bagaimana mengorganisasikan orang dan sumber daya secara efektif. Tanpa rencana, manajer dan bawahan hanya berpeluang kecil untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perencanaan dalam sebuah organisasi itu penting.<sup>13</sup> Rencana mampu mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya. Kurangnya perencanaan atau perencanaan yang buruk dapat menghancurkan kinerja suatu organisasi.

Menurut Louis A. Allen, Allen (1963), perencanaan terdiri atas aktivitas yang dioperasikan oleh manajer untuk berpikir ke depan dan mengambil keputusan saat ini, yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Berikut aktivitas yang dimaksud<sup>14</sup> :

- a) Prakiraan, yaitu suatu usaha yang sistematis untuk memperkirakan waktu yang akan datang dengan penarikan kesimpulan atas fakta yang telah diketahui.
- b) Penetapan tujuan, yaitu suatu aktivitas untuk menetapkan sesuatu yang ingin dicapai melalui pelaksanaan pekerjaan.
- c) Pemograman, yaitu suatu aktivitas yang dilakukan dengan maksud untuk menetapkan langkah pertama yang diperlukan untuk mencapai tujuan, unit dan anggota yang bertanggungjawab untuk setiap langkah dan pengaturan waktu setiap langkah.
- d) Penjadwalan, yaitu penetapan waktu menurut kronologi tertentu guna melaksanakan berbagai macam pekerjaan.

Organisasi biasanya mememanajementi menurut dua macam rencana, yaitu *rencana strategis* dan *rencana operasional*. *Rencana strategis*, adalah rencana yang didesain untuk memenuhi sasaran

<sup>13</sup> Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2008), 55

<sup>14</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi secara luas. Sedangkan *rencana operasional* adalah rencana yang terinci tentang kebutuhan untuk menggabungkan strategi kedalam operasional sehari-hari.<sup>15</sup>

Adapun langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan tujuan, objective menetapkan hasil-hasil yang diharapkan yang menunjukkan akhir dari apa yang dilakukan, dan apa yang harus dicapai oleh jaringan dari strategi, prosedur, peraturan, program dan anggaran.
- b) Mengembangkan premis, presmis adalah asumsi tentang lingkungan dimana rencana akan dijalankan. Premis meliputi peramalan, kebijakan dasar perusahaan / organisasi dan rencana perusahaan / organisasi yang telah ada.
- c) Menentukan alternatif-alternatif tindakan dan memilih salah satu alternatif yang terbaik.
- d) Menerapkan rencana, mengawasi dan mengevaluasi hasilnya.

George R. Terry mendeskripsikan pekerjaan manajer berdasarkan fungsi perencanaan sebagai berikut :<sup>16</sup>

- a) Menetapkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan tujuan;
- b) Memprakirakan;
- c) Menetapkan syarat dan dugaan tentang kinerja;
- d) Menetapkan dan menjelaskan tugas untuk mencapai tujuan;
- e) Menetapkan rencana penyelesaian;
- f) Merencanakan standar-standar dan metode penyelesaian;
- g) Mengetahui lebih dahulu permasalahan yang akan datang dan mungkin terjadi.

Tujuan dari perencanaan itu sendiri adalah agar dapat menanggulangi ketidakpastian masa depan, perhatian terfokus pada tujuan yang akan dicapai, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan. Perencanaan memiliki manfaat antara lain, dapat

<sup>15</sup> Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2008), 58

<sup>16</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, ( Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), 18

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan arah bagi organisasi, dapat memudahkan pengendalian, serta meningkatkan koordinasi antara tujuan dan rencana.<sup>17</sup>

## 2) Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan tahap berikutnya setelah planning, pengorganisasian adalah mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya ke sejumlah anggota organisasi, sehingga mereka dapat mencapai sasaran organisasi. Pengorganisasian adalah penentuan struktur organisasi yang paling cocok dengan tujuan dan strategi organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.

Pengorganisasian bukan hanya masalah penetapan struktur organisasi kemudian mengisi setiap kotak struktur dengan tugas (job description), lalu mencari orang yang sesuai dengan jobdesc tersebut. Tetapi lebih dari itu, pengorganisasian merupakan proses manajerial yang berkelanjutan dan perlunya ada peninjauan kembali.

Pengorganisasian menurut Koontz, memiliki proses sebagai berikut:

- a) Identifikasi aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Departementalisasi, yaitu pengelompokan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- c) Pendelegasian wewenang, yaitu pendelegasian wewenang untuk menjalankan aktivitas tertentu.
- d) Koordinasi, yaitu proses penentuan hubungan, wewenang, dan informasi secara horizontal maupun vertikal.<sup>18</sup>

Dalam suatu organisasi, pimpinan memiliki suatu hak pada posisinya untuk membuat keputusan yang akan mempengaruhi orang lain, yang disebut wewenang. Di dalam organisasi dapat terjadi sentralisasi dan desentralisasi wewenang, yaitu sejauh manawewenang

<sup>17</sup> Sri Wiludjeng, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 69

<sup>18</sup> Sri Wiludjeng, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 93

dideglasikan oleh atasan kepada bawahannya di dalam organisasi. proses pengorganisasian akan menghasilkan struktur organisasi bagi organisasi tersebut.<sup>19</sup>

Dalam fungsi pengorganisasian, manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut :<sup>20</sup>

- a) Mendeskripsikan pekerjaan dalam tugas pelaksanaan;
- b) Mengumpulkan pekerjaan operasional dalam kesatuan yang berhubungan dan dapat dikelola;
- c) Mengkaji dan menempatkan individu pada pekerjaan yang tepat;
- d) Mendelegasikan otoritas yang tepat kepada masing-masing manajemen;

### 3) Actuating (Tindakan/Pelaksanaan)

Actuating adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah *leading* (kepemimpinan). Kepemimpinan adalah penggunaan pengaruh untuk memberikan motivasi kepada karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan melibatkan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, untuk dapat mempengaruhi orang lain seseorang harus memiliki kekuasaan.<sup>21</sup>

Setelah perencanaan dan pengorganisasian selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah mewujudkan rencana tersebut dengan mempergunakan organisasi yang terbentuk. Adapun tujuan actuating adalah sebagai berikut :

- a) Menciptakan kerjasama yang lebih efisien
- b) Menggambarkan kemampuan dan keterampilan staf
- c) Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan

<sup>19</sup>*Ibid*, 116

<sup>20</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, ( Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), 18

<sup>21</sup>*Ibid*, 142

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi staff.

George R. Terry mendeskripsikan pekerjaan manajer dalam fungsi pelaksanaan sebagai berikut :<sup>22</sup>

- a) Memberi tahu dan menjelaskan tujuan kepada para staff;
- b) Mengelola dan mengajak para staff untuk bekerja semaksimal mungkin;
- c) Membimbing para staff untuk mencapai standar operasional pelaksanaan;
- d) Memberikan orang hak untuk mendengarkan;
- e) Memuji dan memberikan sanksi secara adil;
- f) Memberikan hadiah melalui penghargaan dan pembayaran untuk pekerjaan yang sudah diselesaikan dengan baik.

Fungsi pelaksanaan atau pergerakan ini diibaratkan sebagai kunci mobil, mobil hanya akan bergerak jika kunci, stater telah berfungsi. George R. Terry memberikan definisi *actuating* sebagai pergerakan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

#### 4) Controlling (Pengendalian/Pengawasan)

Pengendalian adalah proses kegiatan untuk memastikan bahwa aktivitas yang terjadi sesuai dengan aktivitas yang telah direncanakan.<sup>23</sup> Pengendalian juga membantu manajer memantau keefektifan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan serta mengambil tindakan korektif sesuai dengan kebutuhan.<sup>24</sup>

Adapun proses atau langkah pengendalian adalah sebagai berikut<sup>25</sup> :

<sup>22</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), 18

<sup>23</sup> Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*, (Jakarta: Indeks,

2008), 8

<sup>24</sup> *Ibid*, 201

<sup>25</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 140

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menentukan standar dan metode untuk pengukuran kinerja, pada prinsipnya standart adalah kriteria hasil kerja. Penetapan standar dan metode untuk pengukuran kinerja bisa mencakup standar dan ukuran segala hal.
- b) Pengukuran hasil kerja, jika standar yang ditentukan telah sesuai, maka pengukuran atau penilaian hasil kerja akan mudah dilakukan. Langkah mengukur kinerja merupakan proses yang berlanjut dan repetitif dengan frekuensi aktual bergantung pada jenis aktivitas yang sedang diukur.
- c) Membandingkan kinerja sesuai dengan standar, /membandingkan kinerja adalah membandingkan hasil yang telah diukur dengan target atau standar yang telah ditetapkan.
- d) Tindakan koreksi, tindakan koreksi atau perbaikan dapat berupa mengadakan perubahan terhadap satu atau beberapa aktivitas dalam operasi organisasi atau terhadap standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengendalian yang efektif berarti pengendalian yang tepat sesuai dengan proses yang harus dilalui tanpa menyimpang dari sistem yang dianut sehingga tahapan yang dilaluinya benar. Secara umum pengendalian yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut<sup>26</sup> :

- a) Akurat, informasi atas kinerja harus akurat. Ketidakakuratan data dari suatu sistem pengendalian dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengambil tindakan yang akan menyebabkan kegagalan bahkan bisa menciptakan masalah baru.
- b) Tepat waktu, informasi harus dihimpun, diarahkan dan segera dievaluasi jika akan diambil tindakan tepat pada waktunya guna menghasilkan perbaikan.
- c) Objektif dan komperhensif, informasi dalam suatu sistem pengendalian harus mudah dipahami dan dianggap objektif oleh individu yang menggunakannya.

<sup>26</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 149

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Dipusatkan pada tempat pengendalian strategis, sistem pengendalian strategis sebaiknya dipusatkan pada bidang yang paling banyak kemungkinan akan terjadi penyimpangan dari standar atau yang akan menimbulkan kerugian yang paling besar.

Dalam fungsi pengendalian manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut :<sup>27</sup>

- a) Membandingkan hasil dengan rencana pada umumnya;
- b) Menilai hasil dengan standar hasil pelaksanaan;
- c) Menciptakan alat yang efektif untuk mengukur pelaksanaan;
- d) Memudahkan data yang detail dalam bentuk yang menunjukkan perbandingan dan pertentangan;
- e) Mengajukan tindakan perbaikan apabila diperlukan;
- f) Memberitahua anggota tentang intervensi yang bertanggung jawab;
- g) Menyesuaikan pengendalian dengan hasil.

## 2. Bimbingan Manasik Haji

### a. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan manasik haji terdiri dari tiga kata yaitu: Bimbingan, Manasik, dan Haji. Istilah bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu “*guidance*”. Kata *guidance* adalah masalah pendidikan disebut bantuan, selain itu bimbingan dapat diartikan arahan, pedoman, dan petunjuk. Kata *guidance* berasal dari kata dasar (*to*) *guide*, yang artinya menuntun, mempedomani, menjadi petunjuk jalan, mengemudikan, menuntun orang ke jalan yang benar.<sup>28</sup>

Moh Surya menyatakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, penghargaan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.

<sup>27</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, ( Jakarta : PT. Bumi Aksara 2005), 18

<sup>28</sup> Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah 2013), Cet-2, 3

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Defenisi bimbingan yang pertama dikemukakan dalam Year's Book of Education 1995, yang menyatakan : guidance is a process of helping individual through their own effort to discover and develop their potentialities both for personal happiness and social usefulness (bimbingan adalah suatu proses membantu individu mealui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuan agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial).<sup>29</sup>

Istilah bimbingan dalam bahasa Indonesia akan muncul dua pengertian yang mendasar yaitu :

- 1) Memberikan informasi, yaitu menyajikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan atau memberikan sesuatu dengan membeikan nasehat.
- 2) Mengarahkan, menuntun pada suatu tujuan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka bisa mengembangkan potensi-potensi yang mereka miliki dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Sedangkan untuk pengertian manasik adalah tata cara pelaksanaan ibadah haji. Kata manasik merupakan bentuk jamak dari kata mansak yang memiliki makna perbuatan dan syiar dalam ibadah haji. Menurut Kamus Istilah Haji dan Umrah, manasik adalah hal-hal peribadatan yang berkaitan dengan ibadah haji, melaksanakan ihram dari miqat yang telah ditentukan, thawaf,sa'i, wukuf di Arafah, mabit di Muzdhalifah, melempar jumrah dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

Haji secara etimologi adalah menyegaja atau mengyengaja untuk melaksanakan hal-hal yang diagungkan. Menurut istilah haji berarti mengunjungi Baitullah di Makkah dengan niat menunaikan rukun islam yang ke lima semata-mata karena Allah SWT. Haji bukumnya wajib bagi

<sup>29</sup> *Ibid*,4

<sup>30</sup> Sumuran Harahap, *Kamus Istilah Haji dan Umrah*, (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2008),362

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang islam yang mampu sekali seumur hidup. Sebagai mana firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 97:<sup>31</sup>

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ  
الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim[215]; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah Dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah[216]. barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (Tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.*

Dari ketiga pengertian diatas tentang arti bimbingan, manasik, dan haji maka dapat diperoleh pengertian dari bimbingan manasik itu sendiri. Jadi bimbingan manasik haji adalah proses pemberian bantuan berupa bantuan yang berkesinambungan mengenai tata cara ritual ibadah haji dan seterusnya, serta mengembangkan potensi calon jamaah haji untuk dapat melaksanakan ibadah haji secara mandiri sesuai dengan tuntunan agama sehingga akan mendapat haji mabrur.

### b. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan manasik haji itu mempunyai fungsi dan tujuan, menurut Latif Hasan fungsi dari bimbingan manasik haji adalah:<sup>32</sup>

- 1) Agar semua calon jamaah mampu memahami semua informasi tentang pelaksanaan ibadah haji, tuntunan perjalanan, petunjuk kesehatan dan mampu mengamalkannya pada saat pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.
- 2) Agar jamaah haji dapat mandiri dalam melaksanakan ibadah haji, baik secara mandiri, regu atau rombongan.

<sup>31</sup> Halimi Zuhdy, *Sejarah Haji dan Manasik*, (Malang : UIN Maliki Press, 2015),20

<sup>32</sup> Latif Hasan dan Nidjam Ahmad, *Manajemen Haji*, Cet 2, (Jakarta : Dzikrul Hakim, 2003), 17

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Agar para jamaah haji mempunyai kesiapan menunaikan ibadah haji baik mental fisik, kesehatan maupun petunjuk ibadah haji lain.
- 4) Memberi bekal pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan ibadah haji kepada calon jamaah.
- 5) Untuk memberikan informasi, gambaran situasi, dan kondisi yang akan datang dan kemungkinan terjadi, baik selama diperjalanan maupun di tanah suci.

Adapun Tujuan Bimbingan Manasik Haji adalah :Tujuan dalam bimbingan manasik haji adalah supaya jama'ah yang niat berangkat menunaikan ibadah haji merasa aman, tertib dan sah. Aman dalam arti jama'ah tidak mersa khawatir terhadap dirinya dan harta bendanya. Tertib dalam arti melaksanakan dan mematuhi syarat, rukun dan wajib haji sesuai dengan tuntunan agama. Sah dalam arti tidak ada kekurangan dalam menjalankan ibadah dan manasik.<sup>33</sup>

Terkait dengan tujuan bimbingan manasik, menurut Ainur Rahmi dalam bukunya *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, dibagi menjadi dua yaitu *tujuan umum*, yaitu membantu para calon jama'ah haji untuk mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. *Tujuan khusus*, yaitu membantu dalam mengatasi masalah dalam pelaksanaan haji dan membantu memelihara serta mengembangkan situasi dan kondisi yang baik dalam pelaksanaan ibadah haji.<sup>34</sup>

Tujuan lainnya agar masyarakat umumnya dapat memahami manasik haji, disamping itu diharapkan calon jamaah haji dapat memahami tentang proses pelaksanaan haji dan dapat mempraktekkan manasik haji secara benar sesuai dengan syariat Islam.

#### c. Metode dan Bentuk Bimbingan

Dalam penyampaian materi, tentunya menggunakan metode dan bentuk bimbingan yang sesuai, agar proses bimbingan yang dilakukan

<sup>33</sup> *Ibid*, 19

<sup>34</sup> Ainur Rahmi, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta:UIN Press 2001),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berjalan efektif. Bentuk dan metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk memudahkan kita dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan agar tercapai tujuan seperti yang telah ditentukan dan diharapkan. Dalam hal bimbingan manasik haji pun terdapat bentuk dan metode yang digunakan.

Bimbingan jamaah haji dikelompokkan menurut bentuknya yaitu pertama bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh KUA Kecamatan dan yang kedua bimbingan massal yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

#### 1) Bentuk Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi seperti bertukar pendapat, memberikan saran dan lain sebagainya. Bimbingan kelompok dilaksanakan di setiap KUA Kecamatan yang dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan.

#### 2) Bentuk Bimbingan Massal

Bentuk bimbingan massal dilaksanakan di Kabupaten/kota oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Bimbingan ini dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan.

Metode bimbingan merupakan salah satu cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam setiap bimbingan kelompok maupun massal menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah relatif besar.<sup>35</sup> Metode ceramah ini menjadi metode utama yang digunakan dalam pemberian materi manasik haji.

<sup>35</sup> Muhammad Anas, *Mengenal Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Metode Simulasi

Simulasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pelatihan yang meragakan suatudalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan sesungguhnya. Metode simulasi ini digunakan untuk menggambarkan situasi kondisi yang ada dilapangan, yang akan membuat calon jamaah haji mempunyai gambaran tentang bagaimana pelaksanaan ibadah haji. Metode ini juga sangat dinilai efektif dikarenakan memberikan visualisasi atau gambaran mengenai perjalanan ibadah haji.

## 3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban atau sebaliknya siswa diberikn kesempatan bertanya dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Dalam bimbingan manasik haji, metode ini merupakan strategi untuk mengukur sejauh mana pemahaman calon jamaah terhadap materi yang telah disampaikan oleh pembimbing, serta dapat membangkitkan respon para calon jamaah.

**d. Unsur-Unsur Bimbingan Manasik Haji**

Untuk mencapai tujuan bimbingan, manasik haji harus memiliki unsur-unsur yang terkait satu sama lain. Unsur-unsur tersebut antara lain:

**1) Subjek (Narasumber)**

Subjek adalah orang yang memberikan bimbingan kepada seseorang, baik secara perorangan maupun kelompok. Seorang pembimbing mempunyai tugas untuk mengarahkan, memberi petunjuk dan membimbing serta bertanggung jawab terhadap orang yang dibimbing. Seorang pembimbing haji harus memenuhi persyaratan, diantaranya *pertama* memiliki kemampuan (keahlian), *kedua* memiliki kepribadian yang baik (berakhlakul karimah), *ketiga* memiliki kemampuan kemasyarakatan (ukhuwah islamiyah) dan yang *keempat*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taqwa kepada Allah, *kelima* memiliki pemahaman mengenai ilmu fiqh haji, *keenam* memiliki pengalaman melaksanakan ibadah haji.

#### 2) Objek (Jama'ah)

Jama'ah adalah sekelompok orang yang terikat oleh sikap, pendirian, keyakinan dan tugas serta tujuan yang sama. Sedangkan jama'ah haji adalah Warga Negara Indonesia beragama islam yang telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

#### 3) Materi Bimbingan

Secara garis besar, materi bimbingan yang diberikan meliputi kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di tanah air, tata cara ibadah haji, fiqh haji, manasik perjalanan, hikmah ibadah haji, arba'in, ziarah, informasi seputar kesehatan, akhlak dalam berhaji serta hak dan kewajiban jamaah haji.

#### 4) Metode

Metode adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh narasumber agar proses bimbingan pada jama'ah tercapai sesuai dengan tujuan, metode ini merupakan hal penting dalam proses bimbingan. Adapun metode bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh pembimbinga manasik haji berupa ceramah, tanya jawab, praktik manasik dan simulasi.

#### 5) Media

Media merupakan suatu wadah atau sarana dalam menyampaikan suatu informasi dari pengirim kepada penerima. Media dalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.

#### 6) Sarana dan Prasarana

Kementrian Agama Kabupaten atau Kota menyediakan sarana pembelajaran dalam bentuk alat peraga dan perlengkapan lainnya. Alat peraga yang dimaksud adalah seperti miniatur Ka'bah, miniatur makam ibrahim, hijr ismail dan lain-lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 7) Tujuan

Tujuan dari bimbingan manasik haji adalah membekali calon jama'ah haji dengan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan masalah haji, agar para jama'ah dapat melaksanakan seluruh kegiatan ibadah haji sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw dan bisa mendapatkan haji yang mabrur.

### 8) Efek (Pengaruh)

Pengaruh dari bimbingan manasik haji ini adalah teori yang diberikan selama ditanah air dapat dipraktekkan secara benar ketika pelaksanaan ibadah haji ditanah suci dan memperoleh haji mabrur dengan perubahan sikap yang lebih baik dari sebelumnya.

## B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus untuk melihat posisi dari penelitian ini, maka perlu dilihat dari penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan, adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang berjudul **“Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Jama'ah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Shafa Marwah Kota Dumai”** oleh saudari Nita Sahrani, jurusan Manajemen Dakwah pada tahun 2018. Dimana pada skripsinya, beliau membahas dan memfokuskan tentang peningkatan kualitas bimbingan manasik haji terhadap jama'ah haji pada kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Shafa Marwah kota Dumai.
2. Skripsi yang berjudul **“Strategi Bimbingan Manasik Haji Di Kementerian Agama Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara”** oleh saudara Ismail Muchtar Harahap, jurusan Manajemen Dakwah pada tahun 2018. Pada tulisannya beliau membahas tentang strategi bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara.
3. Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di KUA Kecamatan Kampar Utara”** oleh saudari Miftahul Jannah,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurusan Manajemen Dakwah pada tahun 2020. Pada tulisannya beliau membahas dan memfokuskan tentang efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar Utara

Sedangkan yang peneliti buat dalam penelitian ini lebih membahas tentang bagaimana manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Kampar Utara, dan diharapkan bisa menerapkan manajemen yang lebih baik lagi dan dapat memberikan pelayanan yang baik bagi para calon jama'ah haji.

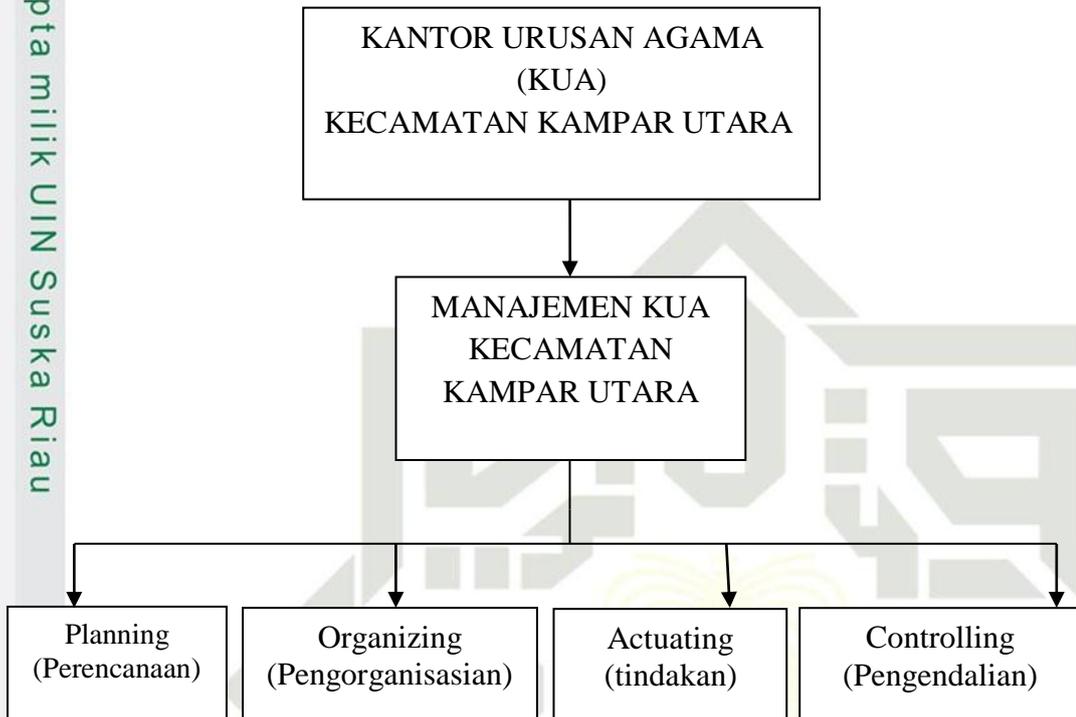
**C Kerangka Pemikiran**

Kerangka pikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. kerangka pikir dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian dan mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut.<sup>36</sup> Kerangka pikir merupakan uraian atau pertanyaan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.

Kerangka pemikiran penelitian ini juga dapat dilihat dari bagan sebagai berikut :

<sup>36</sup><https://romisatriawahono.net/2012/08/07/kiat-menyusun-kerangka-pemikiran-penelitian/> di akses pada 9 februari 2020 pada jam 06:57

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan dan Taylor (1990) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh.<sup>37</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah dimana peneliti akan melakukan penelitiannya. Adapun penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti di Kantor Urusan Agama (KUA) Kampar Utara Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

### C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer, merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli tidak melalui media. Sumber data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan pedoman observasi yang dilakukan secara berkala.
2. Sumber data sekunder, merupakan sumber data kedua yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data sekunder disebut juga sebagai pelengkap dsumber data primer, data ini dapat diperoleh dari lokasi penelitian yang terkait melalui dokumentasi

<sup>37</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2013), 82

berbentuk laporan-laporan, buku-buku, foto dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.<sup>38</sup>

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memahami informasi objek penelitian, informan penelitian ini juga bisa diartikan sebagai narasumber dalam memberikan informasi. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, yaitu:

1. Bapak Abu Zahril, S. Ag ( kepala KUA Kecamatan Kampar Utara)
2. Bapak Zulfithri, S. Th. I (ADM kepenghuluan KUA Kecamatan Kampar Utara)
3. Ibu Nurhidayati, S. Sos ( staff ADM KUA Kecamatan Kampar Utara)

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk kepentingan penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono (1980) observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>39</sup> Penulis mengadakan pengamatan secara langsung mengenai objek penelitian melalui pengamatan dan penelitian dengan sistematika dari pemilihan data, pencatatan dan sebagainya dengan maksud memperoleh gambaran yang jelas mengenai kejadian atau peristiwa yang terjadi di KUA Kec. Kampar Utara tentunya yang berkaitan dengan pembahasan proposal penelitian ini.

<sup>38</sup> Nita Sahrani, skripsi *Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Jama'ah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Shafa Marwah Kota Dumai*, 24

<sup>39</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2013), 143

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dan jelas. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>40</sup> Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. *Wawancara tidak terstruktur* sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara ini mirip dengan percakapan informal, wawancara ini juga bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.<sup>41</sup> *Wawancara terstruktur* digunakan karena informasi yang akan diperlukan sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaan, runtutannya dan perumusan kata-katanya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah.<sup>42</sup>

## 3. Dokumentasi

Menurut bungin (2008) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen.

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto dan sebagainya.<sup>43</sup>

<sup>40</sup> *Ibid*, 160

<sup>41</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 181

<sup>42</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2013), 162

<sup>43</sup> *Ibid*, 175

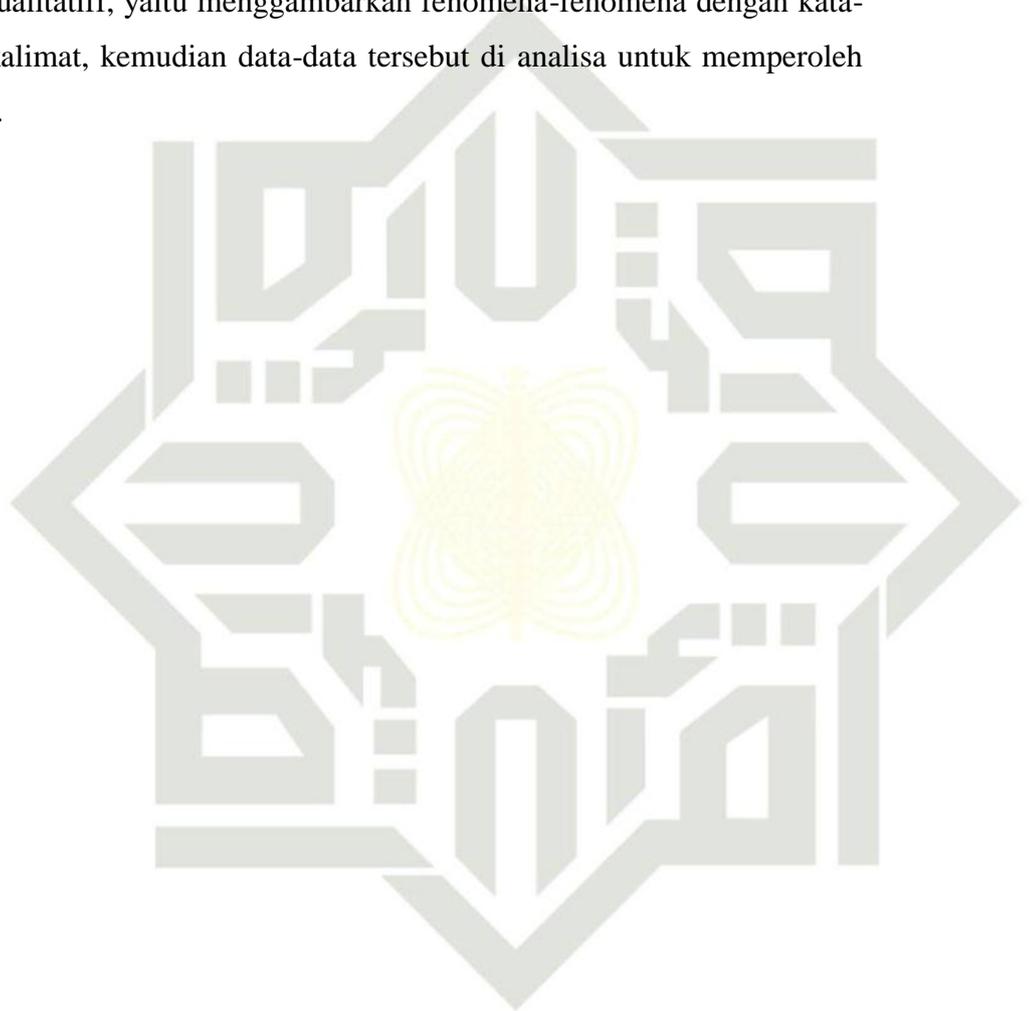
## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena-fenomena dengan kata-kata, atau kalimat, kemudian data-data tersebut di analisa untuk memperoleh kesimpulan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Profil KUA Kecamatan Kampar Utara

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara terletak di Desa Sawah Kecamatan Kampat Utara Kabupaten Kampar. Dalam ruang lingkup tugas yang telah di programkan bergerak dibidang urusan agama yang berkembang dalam masyarakat baik pembinaan dibidang agama maupun dibidang kemasyarakatan dengan berusaha menyebar luaskan serta memberdayakan segala peraturan.

Kantor Urusan Agama ini berada dalam kecamatan baru yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Kampar pada tahun 2005. Kampar Utara saat ini memiliki delapan desa. Awal pembentukan Kecamatan Kampar Utara hanya memiliki tujuh desa (2005), Desa Sawah merupakan desa yang memiliki wilayah terbesar dan penduduk yang padat sehingga pada tahun 2005 ditetapkanlah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara di Desa Sawah.

Seiring dengan lajunya pertumbuhan masyarakat maka semakin banyak pulalah masyarakat yang membutuhkan pelayanan, maka untuk memberikan pelayanan yang smpuln yang membutuhkan pelayanan di Kantor Urusan Agama RI No. 100 Kantor Urusan Agama yang ada di Kecamatan Kampar dimekarkan, dan adapun KUA yang baru dimekarkan itu diantaranya adalah:

1. KUA Kec. Kampar
2. KUA Kec. Rumbio Jaya
3. KUA Kec. Kampar Utara
4. KUA Kec. Kampar Timur

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara setelah didefenitfkan pada tahun 2006, untuk yang menjabat sebagai kepala KUA

**KEPALA KUA**  
**Abu Zahril, S.Ag**

**Penghulu**  
**H. Khairul Sabri**  
**M.Sv**

**Penyuluh Agama**  
**1. Drs. Abdul Rahman**

**Jabatan Fungsional Umum**  
**Staf Administrasi**  
**1. Zulfitri, S. Th.I**

**Pe**  
**1**  
**2**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. AN Khofifi, S.Ag (2006 – 2010)
2. H. Rus , SH (2010 – 2013)
3. Darnis, S.Ag (2013 – 2017)
4. Syahril, S.Ag ( 2017 – 2019)
5. Abu Zahril, S.Ag (2019 – sekarang)

Pasal 732 menjelaskan :

- (1) Pembentukan KUA disuatu Kecamatan ditetapkan oleh Menteri Agama setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab dibidang penertiban dan penyempurnaan aparatur negara.
- (2) Pembentukan KUA dilakukan menurut keperluan dengan memperhatikan jumlah pemeluk agama Islam yang harus dilayani.
- (3) Apabila dipandang perlu dalam rangka pelaksanaan tugas, kepala kantor wilayah dapertemen agama provinsi / setingkat dapat menetapkan bahwa tugas suatu KUA meliputi 2 (dua) kecamatan atau lebih.

Dibentuk atas dasar Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA RI) No. 42 pada tahun 2004. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara dibangun pada tahun 2005 yang terletak di Desa Sawah.

### **Visi dan Misi KUA Kecamatan Kampar Utara**

#### **1. Visi**

Terwujudnya Keluarga Sakinah di Masyarakat Kecamatan Kampar Utara yang taat melaksanakan ajaran Agama serta terciptanya kerukunan umat beragama menuju masyarakat madani.

#### **2. Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas dan pelayanan nikah dan rujuk
- 2) Meningkatkan pembinaan keluarga sakinah melalui pemberdayaan bp4
- 3) Meningkatkan sumber daya manusia penghulu dan staf kantor urusan agama kecamatan kampar utara
- 4) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama melalui kegiatan keagamaan di masyarakat

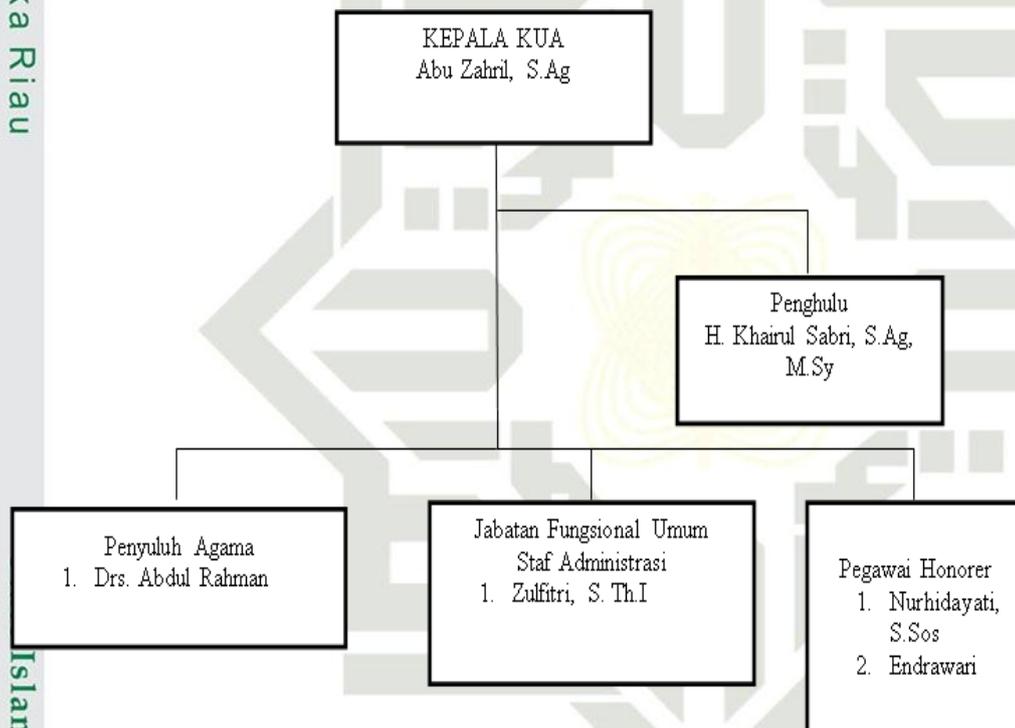
- 5) Meningkatkan kualitas hubungan yang harmonis antar pemuka agama dalam menciptakan kerukunan umat beragama.

### C. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Kampar Utara

Struktur organisasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara dapat dilihat pada Gambar. Adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

#### **Struktur Organisasi KUA Kecamatan Kampar Utara**



### D. Mekanisme Kerja KUA

Kantor Urusan Agama merupakan sarana dan sentral pelaksanaan tugas umum pemerintahan di bidang agama pada tingkat kecamatan. Khusus untuk tingkat Kecamatan Kampar Utara sama halnya dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Kampar maka Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara mengemban tugas yang sangat banyak, karena kepadatan penduduk yang berada di kecamatan ini, disertai pula dengan kekurangan tenaga pelaksana. Adapun tugas-tugas yang harus diemban oleh Kantor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara seperti juga kecamatan lain di Kabupaten Kampar, dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Tugas administrasi dan ketata usahaan
2. Pencatatan, pelaksanaan, dan pelaporan NTCR (Tugas Kepenghuluan)
3. Tugas kemesjidan dan perwakafan.
4. Tugas badan penasehat pekawinan, perselisihan dan perceraian (BP4)
5. Tugas pengembangan dan pembinaan kehidupan beragama (P2A)
6. Tugas Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) serta kegiatan pelaksanaan MTQ Tingkat Kecamatan

### **Tujuan dan Sasaran yang Hendak di Capai**

Tujuan pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama RI membentuk Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara yaitu untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat dibidang agama, yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Kementerian Agama Kabupaten/Kota, tentunya berdasarkan pembinaan dan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau sebagai atasan langsung dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan. Adapun tujuan yang hendak dicapai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan hubungan yang harmonis dan koordinatif antar aparatur/ pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara
2. Meningkatkan kualitas dan *skill* individu pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara
3. Meningkatkan hubungan lintas sektor yang harmonis dan dinamis dengan instansi terkait lembaga – lembaga keagamaan yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara
4. Meningkatkan sarana prasarana serta mengefektifkan fungsi pelayanan kepada masyarakat menuju pelayanan prima yang lebih baik.

Adapun sasaran yang hendak dicapai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara adalah sebagai berikut:

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Terciptanya kedisiplinan, etos kerja dan produktivitas kerja pegawai meningkatkan dan profesional
- b. Terwujudnya spesialisasi kualitas *skill* individu pegawai dalam bidangnya
- c. Terjalannya kerjasama yang sinergis dengan instansi terkait lembaga-lembaga keagamaan sehingga terjadi sinkronisasi program kerja
- d. Terpenuhinya sarana dan prasarana keagamaan dan perkantoran serta terwujudnya sistem manajemen pelayanan yang baik guna memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat dan terciptanya pelayanan prima terhadap kehidupan umat beragama melalui pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama.

#### F. Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pelayanan bimbingan manasik haji

Untuk dapat melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar, yaitu *khusyuk*, sesuai *syari'ah* Islam, aman, dan selamat, diperlakukan penguasaan dan pemahaman manasik secara benar dan dibutuhkan juga kekuatan dan kesehatan fisik yang baik. Oleh karena itu, agar jamaah memiliki pemahaman yang benar dan utuh mengenai ibadah haji, diperlukan bimbingan tentang pelaksanaan ibadah haji tersebut, bimbingan tersebut hendaknya dilakukan sedini mungkin.

Dapartemen Agama juga harus terus menyempurnakan efektivitas petugas haji agar dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap jamaah. Pembinaan petugas dan jamaah harus seiring, karena jika petugasnya memiliki dasar pengetahuan perjalanan dan perhajian yang maksimal, diharapkan jamaah akan terbantu dengan baik. Pada akhirnya diharapkan jamaah dapat memahami proses kesejarahan haji yang mampu meningkatkan ke khusyukan jamaah dalam berhaji.

Pembinaan calon jamaah yang dilakukan oleh masyarakat memang masih dimungkinkan, tetapi dengan mekanisme dan prosedur yang harus ditetapkan standarnya oleh Dapartemen Agama. Untuk mengurangi peran KBIH yang terkadang malah ikut memberatkan jamaah secara finansial, sebaiknya proses pembinaan memang harus diberikan kepada petugas KUA

tingkat kecamatan di bawah Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam. Karena itu diperlukan beberapa kajian/survei kemampuan petugas dalam memahami persoalan perhajian, termasuk *Capacity Building* untuk semua pegawai KUA yang akan menjadi penyuluh dan pembina masalah perhajian, bukan melulu masalah nikah/talak/cerai.

Penyampaian materi yang diberikan oleh pembimbing dengan antusias dan semangat, begitu juga para peserta sangat antusias mengikuti bimbingan manasik yang diselenggarakan. Sehingga proses pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kapar Utara berjalan dengan lancar dan baik.

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar Utara merupakan bimbingan kelompok, kelompok yang dimaksud adalah seluruh calon jamaah haji yang terdaftar sebagai calon jamaah haji Kecamatan Kampar Utara. Sesuai dengan jadwal pembinaan manasik haji yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar untuk calon jamaah haji Kecamatan Kampar Utara 1441 H/2020 M, dilaksanakan sebanyak 8 kali tatap muka selama 8 hari dengan durasi waktu 4 jam dalam sekali tatap muka setiap harinya. Berikut penjelasannya:

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Pembinaan Manasik Haji**  
**Kementerian Agama Kabupaten Kampar**  
**Kecamatan Kampar Utara 1441 H/2020 M**

No	Hari/Tgl	Materi	Pembimbing	Tempat
1	Rabu, 8 Januari 2020	Pada pertemuan pertama materi pertama yaitu penyampaian tentang ibadah haji yang didalamnya dijelaskan tentang pengertian ibadah, pengertian haji, jenis haji, rukun-rukun haji dan tata cara haji secara singkat serta bimbingan perjalan ibadah haji. Kemudian materi kedua yaitu tentang hikmah	Maswir	Masjid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ibadah haji dan pelestarian haji mabrur. Dimana hikmah ibadah haji yang dijelaskan mengenai bentuk kepatuhan dan penyerahan diri kepada Allah SWT dan tercapainya haji mabrur yang seutuhnya memahami setiap proses pemaknaannya. Metode yang digunakan adalah menggunakan dengan metode ceramah dan tanya jawab.		
2	Rabu, 15 Januari 2020	Pada pertemuan kedua materinya yaitu penyampaian tentang kesehatan para jamaah haji karena dalam melakukan ibadah haji memerlukan fisik yang sehat dan kuat agar terlaksananya ibadah haji yang baik. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah metode ceramah dan tanya jawab.	Petugas Puskesmas Kampar Utara	Masjid
3	Rabu, 22 Januari 2020	Pada pertemuan ketiga yaitu tentang manasik perjalanan ibadah haji yakni peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya. Dalam kegiatan manasik haji, calon jamaah haji akan dilatih dengan tata cara pelaksanaan ibadah haji yang akan dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi ini adalah ceramah, tanya jawab dan simulasi.	H. Zarnis S.Ag	Masjid
4	Rabu, 29 Januari 2020	Pada pertemuan keempat yaitu menyampaikan materi tentang takmilatul haji dan perlindungan jamaah haji. Takmilatul haji merupakan peraturan pemerintah arab saudi tentang penyelenggaraan ibadah haji. Dimana peraturan tersebut harus dipatuhi dan diikuti oleh jamaah haji selama menjalani pelaksanaan ibadah haji. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi ini adalah ceramah dan tanya jawab		Masjid
5	Rabu, 5 Februari 2020	Pada pertemuan kelima ini para peserta bimbingan akan	Damirus, MA	Masjid

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mendapatkan materi tentang hak dan kewajiban jamaah haji dengan materi hak memperoleh bimbingan manasik, hak memperoleh pelayanan dokumen, akomodasi, transportasi, konsumsi dan pelayanan kesehatan selama di tanah air dan Arab Saudi, mematuhi tata tertib dan aturan tentang penyelenggaraan haji dan menjaga nama baik bangsa dan negara selama di Arab Saudi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.		
6	Rabu, 12 Februari 2020	Pada pertemuan keenam yaitu materi yang disampaikan tentang akhlak, adat istiadat dan budaya Arab Saudi kemudian materi yang disampaikan yaitu pelaksanaan arbain dan ziarah. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab	Mahendra	Masjid
7	Rabu, 19 Februari 2020	Pada pertemuan ketujuh materi yang disampaikan oleh pembimbing yaitu tentang perjalanan ibadah haji gelombang satu dan gelombang dua. Dimana dalam keberangkatan ibadah haji terdapat dua gelombang peberangkatan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.	Staf KUA	Masjid
8	Senen, 24 Februari 2020	Pada pertemuan kedelapan yaitu praktek ibadah haji dengan melakukan praktek tawaf, sa'i, wukuf, lempar jumrah, dan prosesi ibadah haji lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan di tanah suci.	Damirus, M.Ag	Islamic Center Bangkinag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti yang berjudul Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara, dapat disimpulkan bahwa KUA Kecamatan Kampar utara telah menerapkan Manajemen bimbingan manasik haji dengan menerapkan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) serta pengawasan (controlling).

Bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara sudah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan berhasil. Pelaksanaan bimbingan manasik haji juga sudah sesuai dengan perencanaan (Planning) yang telah dibuat sebelumnya. Dari segi pengorganisasian (Organizing) semua pihak yang ada di KUA Kecamatan Kampar Utara juga ikut serta dalam pelaksanaan manasik haji dan sudah memiliki job desc masing-masing. Hal ini tentu akan memudahkan pada pelaksanaan (Actuating) yang mana dalam hal ini akan dilaksanakan berbagai kegiatan manasik seperti pemberian materi-materi kepada para jamaah, serta memberikan praktek dari materi yang telah disampaikan. Dan yang terakhir adalah pengawasan (Controlling) dalam hal ini pihak KUA Kecamatan Kampar Utara mengawasi secara langsung proses pelaksanaan bimbingan manasik haji untuk memastikan semua berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Setelah menerapkan fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan pengawasan (controlling), pihak KUA Kecamatan Kampar Utara melakukan evaluasi terhadap bimbingan manasik haji yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan, agar tidak terjadi lagi kesalahan yang sama dimasa yang akan datang.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis , adapun saran atau masukan yang dapat penulis berikan kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara terkait manajemen bimbingan manasik haji adalah :

1. Hendaknya pihak KUA Kecamatan Kampar Utara menyampaikan kepada semua tutor atau pemateri untuk menerapkan penggunaan media elektronik dalam pemberian materi seputar manasik haji seperti infocus dan laptop, agar jamaah tidak mudah bosan dan mengantuk.
2. Hendaknya dalam penyampaian materi jamaah diberikan metode audio visual, kerana dengan melihat daya ingat jamaah akan bertambah dan pemahamannya akan lebih kuat.
3. Hendaknya pihak KUA Kecamatan Kampar Utara melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang jalannya pelaksanaan bimbingan manasik haji.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Abas, Muhammad. *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. (Jakarta: Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2012).
- Azz, Abdul Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqih Ibadah; Taharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*. (Jakarta: Amzah, t.t).
- Dart, L. Richard. *Management Manajemen*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2007)
- Fred R David. *Manajemen Strategi Konsep*. (Jakarta: Prenhalindo. 2002).
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013).
- Harahap, Sumuran. *Kamus Istilah Haji dan Umrah*. (Jakarta: Mitra Abadi Press. 2008).
- Imam, Sentot Wahjono. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. (Jakarta: Indeks. 2008).
- Latif Hasan dan Nidjam Ahmad. *Manajemen Haji*. Cet-2. (Jakarta: Zikrul Hakim. 2003).
- Malayu, S.P Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013)
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006).
- Manir, Samsul. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Cet-2. (Jakarta : Amzah. 2013).
- Muslim, Mudatsir. *Panduan Lengkap Haji dan Umrah*. (Surakarta: PT. Borobudur Inspira Nusantara. 2013).
- Rahmi, Ainur. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. (Yogyakarta: UII Press. 2001).
- Sigwanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2005).
- Tinawati, Emi Sule dan Kurniawan saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana 2005).
- Ulam, Khaerul. *Manajemen Organisasi* (Jakarta : Pustaka Setia, 2012)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Pasal 6, diterbitkan oleh Kementerian Agama pada tahun 2008.

Wahjono, Imam Sentot. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. (Jakarta: Indeks. 2008).

Wahdjeng, Sri. *Pengantar Manajemen*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007).

Yusuf, Arif Hamali. *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2016).

Zundy, Halimi. *Sejarah Haji dan Manasi*. (Malang : UIN Maliki Press. 2015).

**JURNAL DAN SKRIPSI :**

Muchtar, Ismail Harahap. *Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara*. (Skripsi : UIN Suska Riau, 2018).

Sahrani, Nita. *Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Jama'ah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Shafa Marwah Kota Dumai*. (Skripsi : UIN Suska Riau. 2018).

**INTERNET :**

Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Volum 4 nomor 1 2019

eJournal Ilmu Komunikasi. volume 3, nomor 3, 386-401 (2005).

<https://romisatriawahono.net/2012/08/07/kiat-menyusun-kerangka-pemikiran-penelitian/> di akses pada 9/02/ 2020 pada jam 06:57

<https://kajianpustaka.com/2016/11/pengertian-tujuan-dan-proses-manajemen-strategi.html?m=1> di akses pada 08/02/ 2020 pada jam 08:41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1:**

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Khairika Amalia  
NIM : 11644201097  
Judul penelitian : Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara

1. Apa yang melatarbelakangi diselenggarakannya bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar Utara?
2. Bagaimana persiapan yang dilakukan oleh pihak KUA kec. Kampar Utara untuk menyelenggarakan bimbingan manasik haji?
3. Apa tujuan diselenggarakannya bimbingan manasik haji ini?
4. Apa saja yang menjadi faktor pengambat dan pendukung terlaksananya bimbingan manasik haji di KUA kec. Kampar Utara?
5. Bagaimana upaya KUA kec. Kampar Utara untuk menghadapi hambatan yang ada?
6. Bagaimana penerapan fungsi *perencanaan* di KUA kec. Kampar Utara?
  - a. Bagaimana perencanaan perekrutan jamaah yang dibuat oleh KUA kec. Kampar Utara?
  - b. Bagaimana perencanaan penyelenggaraan bimbingan manasik yang dilakukan oleh KUA kec. Kampar Utara?
  - c. Bagaimana perencanaan tentang anggaran biaya atau dana yang dibutuhkan selama manasik haji ?
7. Bagaimana penerapan fungsi pengorganisasian di KUA kec. Kampar Utara?
  - a. Apakah ada struktur kepengurusan tersendiri yang ditunjuk oleh pihak KUA kec. Kampar Utara untuk melaksanakan manasik haji ?
  - b. Bagaimana pembagian tugas( job desc) dalam proses pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh pihak KUA kec. Kampar Utara?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak KUA Kecamatan Kampar Utara terkait dengan pelaksanaan manasik haji?
8. Bagaimana penerapan fungsi actuating (pelaksanaan) di KUA kec. Kampar Utara?
- a. Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pihak KUA kec. Kampar Utara kepada jamaah?
  - b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan bimbingan di KUA kec. Kampar Utara?
  - c. Apakah kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat?
9. Bagaimana penerapan fungsi controlling ( pengawasan) di KUA kec. Kampar Utara?
- a. Bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan oleh pihak KUA. Kec. Kampar Utara selama pelaksanaan bimbingan manasik haji?
  - b. Bagaimana langkah awal yang diambil ataupun tindakan koreksi dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan manasik haji?
  - c. Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pihak KUA kec. Kampar Utara selama pelaksanaan bimbingan mansik haji ? jika ada evaluasi seperti apa yang dilakukan ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2:**

**DOKUMENTASI**





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9120/2019  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Khairika Amalia**

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1441 H  
20 Desember 2019 M

Kepada Yth,  
**Sdr. Drs. Perdamaian, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Khairika Amalia** NIM 11644201097 Dengan judul "**Strategi Bimbingan Manasik Haji di KUA Kecamatan Kampar Utara**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurridi, MA**  
NIP. 19640620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa ybs.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR**  
**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KAMPAR UTARA**  
**SAWAH**

---

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : B – 149 /Kua.04.4/15/BA.01/ 7 /2020

**TENTANG**  
**IZIN PENELITIAN / OBSERVASI**

Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara setelah mempelajari permohonan dari saudara Khairika Amalia tanggal 15 Juli 2020 dengan ini memberikan Rekomendasi Izin Penelitian / Observasi kepada :

Nama	: KHAIRIKA AMALIA
NIM	: 11644201097
Universitas	: UIN Suska Riau
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Jenjang	: S1
Alamat	: Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara
Judul Penelitian	: Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kec. Kampar Utara

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 ( enam) bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan semestinya....

Dikeluarkan di : Kampar Utara  
Pada tanggal : 20 Juli 2020  
KEPADA  
**ABU ZAHIRIL, S.Ag**  
NIP. 19720414 200901 1 011



Rekomendasi ini disampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2020/361

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32678 tanggal 13 Mei 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **KHAIRIKA AMALIA**
2. NIM : 11644201097
3. Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA
7. Judul Penelitian : **STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KAMPAR UTARA**
8. Lokasi : KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN KAMPAR UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

3. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
4. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 16 Juni 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Urusan Agama Kampar Utara di di Sawah.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**KHAIRIKA AMALIA** dilahirkan di Sawah 16 Oktober 1997, Penulis beragama Islam, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Baharuddin dan ibu Nuraini. Beralamatkan di Dusun Sawah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara. Riwayat pendidikan penulis yaitu, tamatan tahun 2010 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 021 Sawah. Kemudian tamatan tahun 2013 pada jenjang MTs Desa Sawah. dan tamatan tahun 2016 di jenjang MAN 2 Kampar. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) tahun 2016 dengan jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Penulis pun sudah menyelesaikan tugas akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2020 dengan judul “Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara.” Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya Doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Aamiin Ya Rabbal’Alamiin

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.